

ABSTRAK

Hasil pemeriksaan petugas laboratorium di 3 (tiga) kabupaten Kalimantan Selatan 36,36% kualitas pemeriksaan baik dan 63,64% tidak baik. Fakta tersebut membuktikan bahwa kinerja petugas laboratorium yang melakukan analisis terhadap bahan uji tersebut masih belum baik dan kinerja tersebut dipengaruhi faktor organisasi dan individu pekerja. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menghasilkan model pengaruh *situation awareness* dan *psychological capital* terhadap kinerja petugas laboratorium medik dengan *work engagement* sebagai variabel mediator. Jenis penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan rancang bangun *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah petugas laboratorium medik pada RSUD kabupaten di Kalimantan Selatan, penentuan besar sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin dan kaidah minimal yang dibutuhkan oleh analisis *Structural Equation Modeling* (SEM), *error level* yang ditetapkan sebesar 5%, dengan jumlah sampel 150 subjek. Pengukuran menggunakan kuesioner untuk mengukur variabel *Situation Awareness*, *Psychological Capital*, *Work Engagement* dan Kinerja Petugas Laboratorium Medik. Analisis menggunakan analisis univariate, bivariate dan SEM. Karakteristik responden sebagian besar berusia >21–35 tahun (60,0%), wanita (85,3%), pendidikan Diploma III Analisis Kesehatan (84,6%), dan lama kerja 1–5 tahun (49,3%). Petugas laboratorium medik sebagian besar memiliki *situation awareness* kurang (33,3–36,7%), *psychological capital* kurang (36,7–47,3%), *work engagement* kurang (35,3–46,7%), dan kinerja kurang (34,7–52,7%). Hasil pengukuran *situation awareness* berpengaruh signifikan terhadap kinerja dengan koefisien regresi sebesar 0,276 dengan *p-value* < 0.001 atau nilai *critical ratio* sebesar 3,500 lebih besar dari nilai distribusi t-statistik kritis pada taraf kepercayaan 95% *confident interval* (≥ 1.96). *Psychological capital* berpengaruh signifikan terhadap kinerja dengan koefisien regresi sebesar 0,247 dengan *p-value* < 0.001 atau nilai *critical ratio* sebesar 3,095 lebih besar dari nilai distribusi t-statistik kritis pada taraf kepercayaan 95% *confident interval* (≥ 1.96). *Situation awareness* berpengaruh signifikan terhadap *work engagement* dengan koefisien regresi 0,422 dengan *critical ratio* 5,664, *psychological capital* berpengaruh secara signifikan terhadap *work engagement* dengan koefisien regresi 0,673 dengan *critical ratio* 11,066. Pengaruh *situation awareness* terhadap kinerja petugas laboratorium medik dimediasi oleh *work engagement* dengan besar pengaruh 0,651. Pengaruh *psychological capital* terhadap kinerja petugas laboratorium medik dimediasi oleh *work engagement* dengan besar pengaruh 0,902. *Situation awareness* dan *psychological capital* berpengaruh positif terhadap *work engagement*. *Situation awareness* dan *psychological capital* berpengaruh terhadap kinerja petugas laboratorium medik dan dimediasi oleh *work engagement*.

Kata kunci; *situation awareness*, *psychological capital*, *work engagement*, Kinerja dan Petugas laboratorium medik